

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pajak penghasilan merupakan suatu hal yang tidak terpisahkan dari pegawai atau karyawan yang bekerja di suatu perusahaan, khususnya pegawai atau karyawan tetap. Menghitung pajak penghasilan pegawai, bukanlah merupakan suatu hal yang mudah. Sebab, dalam menghitung pajak penghasilan suatu pegawai memiliki aturan-aturan tertentu dan dibutuhkan pengetahuan khusus yang harus dimiliki oleh bagian keuangan atau akuntansi dalam suatu perusahaan untuk menghitung pajak pegawainya.

Dewasa ini, masih banyak perusahaan yang menghitung pajak penghasilan pegawainya dengan cara manual sehingga akan memakan banyak waktu sebab pajak penghasilan dihitung per pegawai, dan dengan cara demikian kemungkinan kesalahan perhitungan pajak penghasilan juga besar.

1.2 TUJUAN

Tujuan dari penyusunan karya tulis aplikasi sistem perhitungan PPH Pasal 21 Pegawai Tetap adalah membuat sistem komputerisasi perhitungan pajak penghasilan yang diharapkan dapat memudahkan

perusahaan dalam menghitung pajak penghasilan setiap pegawainya dengan waktu singkat dan memperkecil kesalahan perhitungannya.

1.3 BATASAN MASALAH

Ruang lingkup karya tulis ini dibatasi pada proses perhitungan PPH Pasal 21, hanya untuk pegawai tetap dan aplikasi ini hanya sampai pada pembuatan SPT (Surat Pemberitahuan) tahunan pegawai.

. Batasan masalah dari tugas akhir yang berjudul “Sistem Komputerisasi Perhitungan PPH Pasal 21 Pegawai Tetap”, adalah :

1. Pembuatan SPT PPH Pasal 21 pegawai dilakukan setiap akhir tahun.
2. Formulir SPT tahunan yang dibuat adalah Form SPT 1770ss dan Form SPT 1770s.
3. Lampiran SPT tahunan PPH Pasal 21 yang dibuat hanya lampiran I dan lampiran II untuk SPT 1770s dan lampiran 1-A (Formulir 1721-A1) untuk SPT 1770s maupun 1770ss.
4. Pada pegawai laki-laki yang menikah, Istri tidak bekerja.
5. Pegawai tidak pensiun
6. SPT yang dicetak hanya untuk pegawai swasta.
7. Pegawai tidak mendapat honorarium dan imbalan lain sejenisnya, tantiem, bonus, gratifikasi, jasa produksi dan THR.